

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *VIRTUAL* BERBASIS *ZOOM MEETING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Pada Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Negeri 1 Pagar Alam)**

Ita Fitrianah¹⁾, Bayu Insanistyo²⁾

¹⁾SMA Negeri 1 Pagar Alam, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾itafrnh@gmail.com, ²⁾bayuinsanistyo@unib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penerapan pembelajaran *Virtual* berbasis *Zoom Meeting* yang memberi efek positif pada peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa, dan efektifitas pembelajaran *Virtual* berbasis *Zoom Meeting* dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), subjek penelitian ini adalah siswa pada kelas X IPS 1 yang berjumlah 36 anak sebagai kelas PTK, kelas eksperimen X IPS 2 yang berjumlah 35 anak dan kelas kontrol X IPS 3 berjumlah 36 anak. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dimana tiap siklus ada 2 kali pertemuan masing masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan instrumen observasi dan soal *pretest* dan *posttest*. Observer siswa dan guru terdiri 2 orang. Untuk melihat efektifitas pembelajaran, dilakukan penelitian eksperimen, hasil belajar dianalisa dengan menggunakan t-test. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Virtual* berbasis *Zoom Meeting* efektif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam.

Kata Kunci : *Zoom Meeting*, Pembelajaran *Virtual*, Aktivitas, Prestasi

**APPLICATION OF VIRTUAL LEARNING BASED ON ZOOM MEETING TO IMPROVE STUDENT
LEARNING ACTIVITY AND ACHIEVEMENT
(Study on Geography Class X at SMA Negeri 1 Pagar Alam)**

Ita Fitriana¹⁾, Bayu Insanisty²⁾

¹⁾SMA Negeri 1 Pagar Alam, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾itaftrnh@gmail.com, ²⁾bayuinsanisty@unib.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the implementation of virtual learning based on zoom meeting which has several positive effects on increasing students activities and learning achievement as well as to see its effectiveness of virtual learning based on zoom meeting on student achievement in Geography subject in class X at SMAN 1 Pagar Alam. This research uses classroom action research. The research subjects were students of class X IPS 1 which has 36 students as the PTK Class, the Experiment Class were students of class X IPS 2 which has 35 students, and the Control Class were class X IPS 3 which has 36 students. This classroom action research uses 2 cycles, each cycle has 2 meetings and each cycle consists some steps like planning, implementation, and observation. The data collection techniques used observation instruments, pretest and posttest questions. Student observer and teacher consisted of two people. To see the effectiveness of learning, an experiment was carried out, the result of learning were analyzed by t-test. The results of this study can be concluded that implementation of virtual learning based on zoom meeting is effective on increasing students activities and learning achievement in Geography subject in class X students at SMA Negeri 1 Pagar Alam.

Keywords : Zoom Meeting, Virtual Learning, Activity, Achievement.

PENDAHULUAN

Berawal dari perkembangan situasi dan kondisi di Indonesia sehingga pemerintah secara serentak melaksanakan pembelajaran secara daring, di SMA Negeri 1 Pagar Alam pembelajaran daring dimulai bulan Maret 2020, penulis mengamati perkembangan dan pemahaman terhadap materi menurun 30% jumlah siswa yang tidak mencapai batas KKM. Hal ini dimaklumi karena pembelajaran bersifat mandiri dan tidak ada interaksi guru dan siswa pada seperti tatap muka. Penurunan ini perlu segera diatasi dengan memilih dan memilah teknologi yang dapat diadaptasi untuk mempermudah dan membantu siswa dalam belajar, selain itu kebiasaan siswa dalam menggunakan aplikasi menjadi salah satu indikator pemilihan tersebut. Setelah memberikan pertanyaan pada siswa sebagai salah satu analisis kebutuhan, 75% siswa terbiasa dengan aplikasi zoom.

Sudut pandang filsafat terhadap pendidikan memandang bahwa pendidikan dapat dilakukan sepanjang hidup. Implikasi pandangan tersebut pada bidang Teknologi Pendidikan dimana berhubungan dengan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, strategi pendidikan (Mudyaharjo, 2010). Berdasarkan penjelasan tersebut pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam pendidikan tidak boleh berhenti oleh pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia. Solusi pembelajaran Virtual dapat dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan interaksi guru dan siswa secara langsung.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 74 menjelaskan bahwa guru memiliki empat kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Hal yang menjadi perhatian

penulis dari peraturan ini menjelaskan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat memperluas wawasan guru, proses pembelajaran lebih fleksibel, mengatasi keterbatasan bahan ajar atau sumber belajar, dapat dijadikan sebagai salah satu *student active learning* (Rusman, 2011:74-75). Berdasarkan penjelasan tersebut pembelajaran Virtual menjadi salah satu implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan agar komunikasi dua dapat dilakukan layaknya tatap muka di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pembelajaran Virtual berbasis Zoom Meeting untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Pagar Alam. Secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan pembelajaran Virtual berbasis Zoom Meeting dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pagar Alam Kelas X ? Apakah penerapan pembelajaran Virtual berbasis Zoom Meeting dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pagar Alam Kelas X? Bagaimana efektifitas penerapan pembelajaran Virtual berbasis Zoom Meeting dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pagar Alam Kelas X?

Berdasarkan masalah di atas tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Virtual berbasis Zoom Meeting dapat memberikan efek positif pada peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam,

Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Virtual berbasis Zoom Meeting terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam, Mendeskripsikan efektifitas penerapan pembelajaran Virtual berbasis Zoom Meeting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam

Istilah kata *Virtual* menurut KBBI daring adalah nyata, kaitannya dengan pembelajaran *Virtual* merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan koneksi internet baik bersifat *synchronously* atau pun *asynchronously*. Archibald(2019:2) menjelaskan bahwa *zoom* merupakan aplikasi untuk berkolaborasi dengan melakukan *video conference* yang dapat digunakan untuk pertemuan daring, rapat dan dapat merekam sesi secara aman. *Zoom* menawarkan kemampuan untuk berkomunikasi secara langsung pada saat yang sama pada lokasi yang berbeda-beda dengan menggunakan komputer, tablet atau telepon genggam.

Djamarah (1994 : 20-21) menjelaskan prestasi belajar merupakan sesuatu yang didapat, diciptakan, hasil pekerjaan yang diperoleh dengan ketekukan kerja. Sejalan dengan itu, Suryabrata (2006:297) menjelaskan bahwa prestasi merupakan bentuk penghargaan guru berupa nilai yang memberikan penjelasan terhadap kemajuan siswa dalam belajar selama waktu tertentu

Gagne dalam Dahar (2011:20) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang tercermin dalam peserta didik berupa keterampilan intelektual, kemampuan strategi kognitif dan sikap. Sejalan dengan itu Jihad dan Haris (2012:14) menjelaskan hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari

proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) memberikan pengertian hasil belajar merupakan hasil interaksi tindak belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan murid, dimana tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar dari sisi guru dan puncak proses belajar dari sisi siswa. Lebih lanjut Suprijono (2013:7) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan M Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan yang terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Penelitian ini juga menggunakan kuasi eksperimen, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar geografi, antara kelas yang diajar dengan menggunakan pembelajaran *virtual* berbasis *zoom* dan kelas yang diajar dengan metode konvensional.

Lokasi Penelitian ini di SMANegeri1 Pagar Alam beralamat di Jalan Kapten Sanap No. 52 Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021. Kelas X IPS 2 untuk kelas eksperimen sebanyak 35 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Kemudian kelas X IPS 3 untuk kelas kontrol sebanyak 36 siswa terdiri dari 11 orang laki-laki dan 25 orang perempuan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel terikat yang diukur dalam penelitian adalah aktivitas belajar dan variabel bebas atau variable perlakuan yang diterapkan adalah penerapan pembelajaran *virtual* berbasis *zoom*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Analisis data penelitian menggunakan statistik rata-rata (mean), persentase dan t-test.

Untuk pengambilan data, peneliti mem-peroleh data dari penelitian menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran virtual berbasis *zoom* dan lembar observasi aktivitas belajar siswa. Pengambilan data pelaksanaan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dilakukan observasi pelaksanaan pembelajaran oleh 2 orang observer.

Interpretasi data efektifitas proses belajar dapat dilihat dari aspek belajar tuntas peserta didik dapat dikatakan tuntas jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keber-hasilan proses pembelajaran dalam kelas minimal 85% jumlah siswa dalam kelas harus mencapai minimal 65% ketuntasan dalam belajar (Mulyasa,2013:129-130).

Untuk pengolahan data aktivitas guru dan siswa menurut Husain (2010) Lembar peng-amatan menggunakan pedoman observasi dengan rentang skala akan dihitung dengan rumus :

$$\text{Range} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor total}} \times \text{jumlah item}$$

- 1–1.75 = Sangat Kurang
 1.75–2.5 = Kurang
 2.5–3.25 = Baik
 >3.25 = Sangat Baik

Prinsip pengamatan dan cataan lapangan serta pengamatan akan terhenti jika seluruh data yang didapat sudah stabil, jika dalam konsep kualitatif berpedoman pada prinsip bola salju (Arikunto, 2010).

Penilaian pada saat melakukan ujian tertulis untuk mengukur aspek pengetahuan acuan penskoran

$$S = R - W$$

$$S = \text{Score}$$

$$R = \text{Right}$$

$$W = \text{Wrong}$$

Skor yang diperoleh siswa jumlah benar dikurang jumlah salah (Arikunto, 2005:226). Nilai yang didapat diuji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan rumus

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

KD : jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 : jumlah sampel yang diperoleh

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

dan Uji Homogenitas dengan Uji *Levene* dengan rumus

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(n - k) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

N = jumlah siswa

k = banyaknya kelas

Z_{ij} = |Y_{ij}-Y_t|

Y_i = rata-rata dari kelompok *i*

Z_i = rata-rata kelompok dari Z_i

Z = rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Untuk menganalisis hasil penelitian penerapan pembelajaran virtual berbasis *zoom* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan apakah mengalami peningkatan yang signifikan atau tidak, pembandingan antar siklus dianalisis dengan menggunakan uji-t, begitu juga menganalisa prestasi belajar siswa pada penelitian kuasai eksperimen digunakan uji-t rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2 \cdot \bar{X}_1}{N_1 - 1} + \frac{SD_2^2 \cdot \bar{X}_2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan

X₁ = Rata-rata kelompok 1

X₂ = Rata-rata kelompok 2

SD_{1,2}² = Standar Deviasi Kelompok 1

SD₂

- = *Standar Deviasi* Kelompok 2
- N_1 = Jumlah Sampel Metode Kelompok
- N_2 = Jumlah Sampel Metode Individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

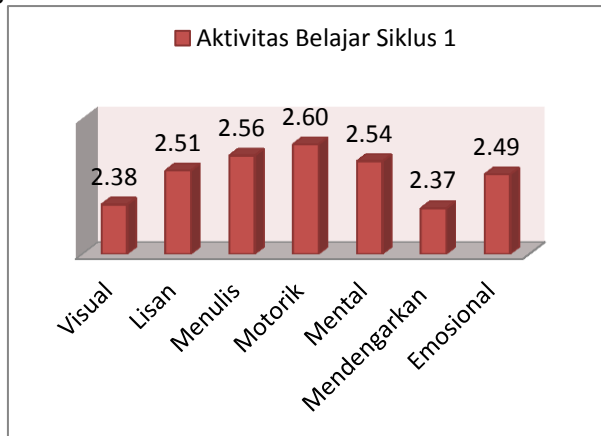
Siklus I

Adapun hasil pengamatan pembelajaran siklus pertama dapat dilihat pada tabel 1 dan grafik 1 berikut :

Tabel 1 Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Virtual Zoom Meeting siklus I

No	Pengamat	Rata-Rata Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Pengamat 1	2.14	2.43
2	Pengamat 2	2.29	2.57
Total		9.43	
Rata-Rata		2.36	
Kategori		Kurang	

jika dituangkan dalam grafik seperti gambar di bawah ini:



Grafik 1 Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.1 terlihat bahwa rata-rata nilai skor kegiatan guru pada proses pembelajaran siklus pertama adalah 2,36 termasuk dalam kategori “Kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru pada pembelajaran Geografi dengan penerapan pembelajaran *Virtual* dengan pokok bahasan Karakteristik lapisan-lapisan Bumi dan

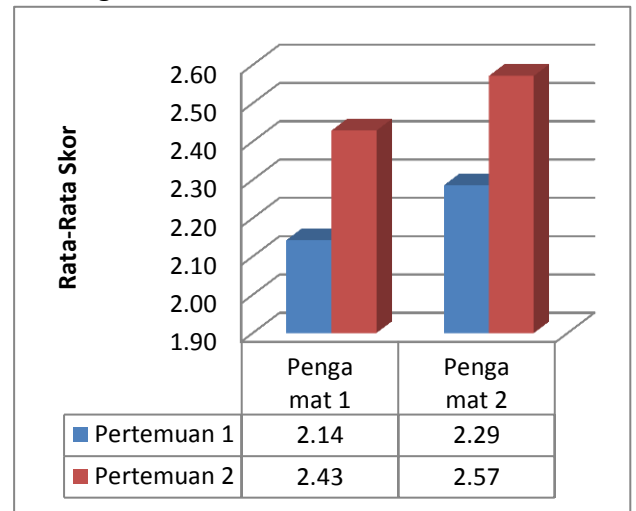
Jenis Batuan belum berjalan optimal.

Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pada saat proses pembelajaran dapat terlihat pada tabel 2 dan grafik 2 berikut ini

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Pengamat	Rata-Rata Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Pengamat 1	2.46	2.56
2	Pengamat 2	2.45	2.51
Total		9.98	
Rata-Rata		2.49	
Kategori		Kurang	

Rincian rata-rata skor pengamatan tiap indikator dapat dituangkan dalam bentuk grafik di bawah ini :



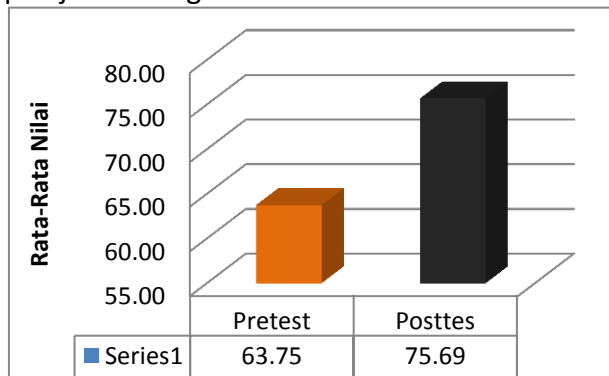
Grafik 2 Rincian Rata-Rata Skor Aktivitas Belajar Siklus I

Aktivitas belajar siswa pada siklus pertama adalah 2,49 dengan kategori “Kurang”. Hal ini terlihat dari masih besarnya beberapa aspek yang belum terpenuhi dengan baik. Adapun data hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 dan grafik 3 di bawah ini :

Tabel 3 Rekapitulasi Prestasi Belajar

No	Uraian	Pretest	Posttest
1	Jumlah Siswa	36	36
2	Nilai Tertinggi	80	90
3	Nilai Terendah	45	60
4	Jumlah Siswa Belum Tuntas	25	7
5	Jumlah Siswa Sudah Tuntas	11	29
6	Rata-Rata	63.72	76.53
7	Prosentase Ketuntasan	30.56%	80.56%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum dikategori-kategori tuntas, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 baru mencapai 80.56%. Prestasi belajar siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 70 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 85% sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Pagar Alam pada mata pelajaran Geografi kelas X.

**Grafik 3 Peningkatan Pre-test dan Post-test Siswa Siklus I**

Hasil uji-t *pretest* dan *posttest* pada siklus pertama diperoleh t-hitung sebesar 28.991 bila dibandingkan pada t-tabel dengan df 35 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebesar 1.690 didapat t-hitung lebih besar dari t-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* atau dengan kata lain terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus pertama.

Siklus II

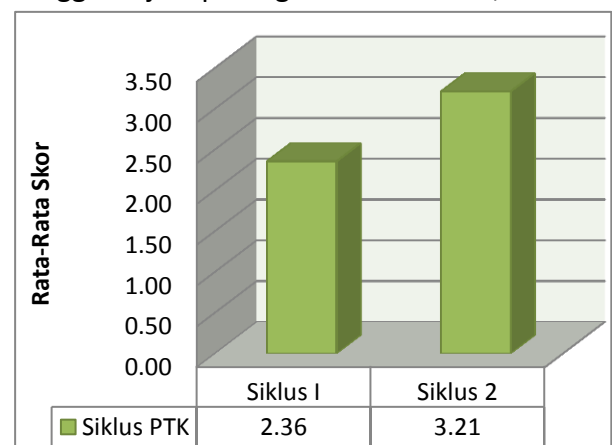
Adapun hasil pengamatan pembelajaran

siklus kedua dapat dilihat pada tabel 4 rata-rata nilai skor kegiatan guru pada proses pembelajaran siklus kedua adalah 3,21 termasuk dalam kategori "baik". Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru pada pembelajaran geografi dengan penerapan pembelajaran *Virtual* sub pokok bahasan proses vulkanisme dan proses seisme serta pengaruhnya terhadap kehidupan, sudah mengalami peningkatan dan optimal, ter-khusus pada aspek kegiatan pembuka pembelajaran, penyampaian materi serta saat memberi evaluasi, dalam proses penyampaian materi sudah optimal karena guru tidak mendominasi proses pembelajaran

Tabel 4 Rata Skor Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2

No	Pengamat	Rata-Rata Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Pengamat 1	3.14	3.29
2	Pengamat 2	3.00	3.43
Total		12.86	
Rata-Rata		3.21	
Kategori		Baik	

Pada grafik 4 di atas terjadi peningkatan kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran *Virtual* dengan *Zoom Meeting* dari siklus pertama sebesar 2,36 meningkat menjadi 3,21 pada siklus kedua sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,86.



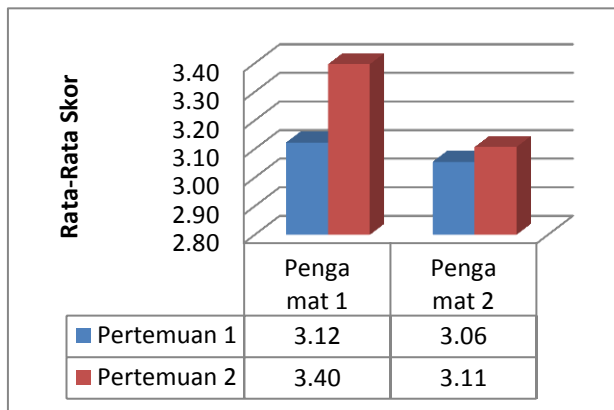
Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi melalui

pembelajar-an *Virtual* dengan *Zoom Meeting* pada siklus kedua, peneliti dan observer mengamati Aktivitas belajar siswa. Adapun hasil pengamatan pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel 5 dan grafik 5 di bawah ini :

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus Kedua

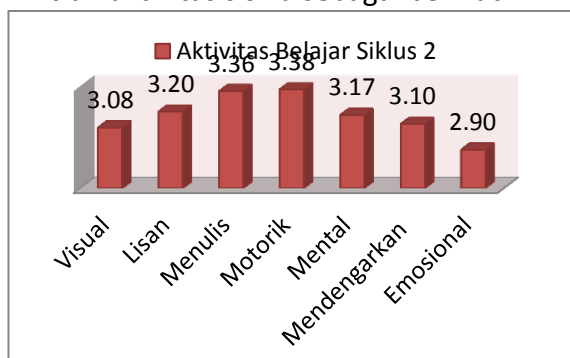
No	Pengamat	Rata-Rata Skor	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Pengamat 1	3.12	3.40
2	Pengamat 2	3.06	3.11
Total		12.68	
Rata-Rata		3.17	
Kategori		Baik	

Aktivitas belajar siswa pada siklus kedua adalah 3.17 dengan kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi mulai mengalami peningkatan, ini terlihat dari inisiatif dan aktivitas siswa sudah baik.



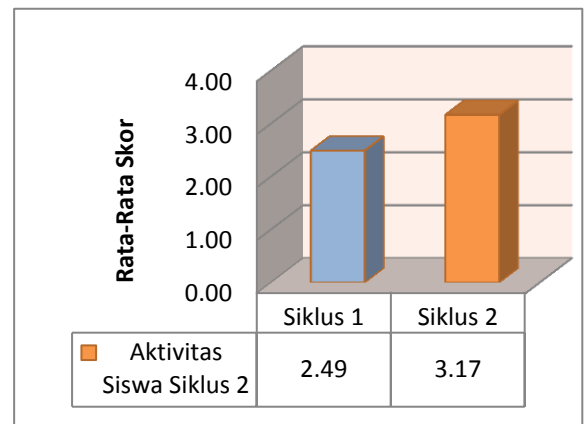
Belajar Siswa Siklus II

riNcian aktivitas siswa sebagai berikut :



Grafik 5 Rincian Aktivitas Siswa Siklus 2

Peningkatan Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori “Baik” ini terlihat dari beberapa aspek yang telah terpenuhi dengan baik. Pada siklus kedua ini aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua sebesar 2,46 menjadi 3.17 pada siklus kedua, sehingga terjadi peningkatan sebesar 0.68 ini nampak terlihat dari grafik 5 di bawah ini :



Grafik 5 Peningkatan skor Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

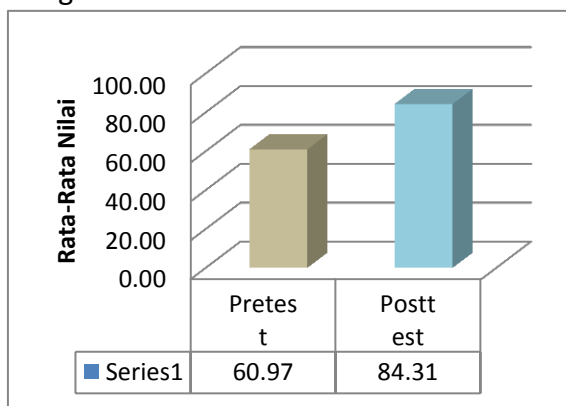
Adapun data hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 5 dan grafik 6 di bawah ini :

Tabel 5 Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Uraian	Pretest	Posttest
1	Jumlah Siswa	36	36
2	Nilai Tertinggi	80	95
3	Nilai Terendah	40	60
4	Jumlah Siswa Belum Tuntas	24	1
5	Jumlah Siswa Sudah Tuntas	12	35
6	Rata-Rata	60.97	84.31
7	Prosentase Ketuntasan	33.33%	97.22%

Dari tabel 5 dan grafik 6 di bawah, dapat diketahui bahwa dengan penerapan pembelajaran *Virtual* dengan *Zoom Meeting* pada siklus kedua diperoleh rata-rata nilai *pretest* dan *post-test* adalah 60.97 dan 84.31, ketuntasan belajar *pretest* dan *posttest* mencapai 36.11% dan 97.22% atau ada 24 siswa pada *pretest*

dan 35 siswa pada *posttest* sudah tuntas belajar dengan mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan yang belum tuntas 12 siswa pada *pretest* dan 1 siswa pada *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa dikategorikan tuntas, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 97.22%. Prestasi belajar siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 70 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 85% sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Pagar Alam pada mata pelajaran Geografi kelas X.



Hasil uji-t *pretest* dan *posttest* pada siklus kedua diperoleh t-hitung sebesar 32.438 bila dibandingkan pada t-tabel dengan dk 35 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebesar 1.690, didapat t-hitung lebih besar dari t-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* atau dengan kata lain terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan pada siklus kedua.

Hasil uji-t *posttest* siklus pertama dan *posttest* siklus kedua diperoleh t-hitung sebesar 3.904 bila dibandingkan pada t-tabel dengan dk 35 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebesar 1.690, maka t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini berarti hasil *posttest* siklus kedua dibandingkan post-test siklus pertama naik secara signifikan.

Berdasarkan hasil observer diketahui

bahwa proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *Virtual* dengan *Zoom Meeting* sudah berjalan sangat baik dengan rata-rata 3,21. Penerapan metode ini berdampak positif dalam peningkatan Aktivitas belajar dan prestasi siswa, hal ini terlihat padarata-rata aktivitas belajar sebesar 3,17 dan ketuntasan klasikal siswa adalah 97.22%.

Kuasi Eksperimen

Adapun data prestasi belajar pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 6. Dari Tabel di bawah, diketahui bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* 58.43 dan *posttest* 80.57 selisih sebesar 22.14 dengan ketuntasan klasikal mencapai 94.29% atau 33 siswa mencapai tuntas belajar. Sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* 62.64 dan *posttest* 65.83 dengan selisih sebesar 3.19 dengan ketuntasan klasikal 47.22% atau hanya 17 siswa yang tuntas.

Tabel 6 Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uraian	Hasil Eksperimen	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	35	36
Jumlah Siswa yang Tuntas	33	17
Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas	2	19
Rata-Rata Nilai Pretest	58.43	62.64
Rata-rata Posttest	80.57	65.83
Selisih Pretest dan Posttest	22.14	3.19
Ketuntasan Belajar Klasikal	94.29%	47.22%

Setelah dilakukan uji t terhadap hasil *pretest* antara kelas eksperimen dengan skor rata-rata 58.43 dan kelas kontrol skor rata-rata 62.64, maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.578, bila di bandingkan dengan t-tabel dengan dk 69 taraf signifikan 0,05 atau 5% di peroleh t-tabel sebesar 1.669. ternyata t-hitung lebih kecil dari t-tabel, ini berarti tidak terdapat

perbedaan prestasi belajar awal (*pretest*) siswa atau dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama sehingga kemudian dilakukan uji t *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

setelah dilakukan uji t terhadap *posttes* antara kelas eksperimen dengan kontrol dengan skor rata-rata kelas eksperimen 80.57 dan kelas kontrol skor rata-rata 65.83, maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 6.390. bila di bandingkan dengan t-tabel dengan dk 69 taraf signifikan 0,05 atau 5% di peroleh t-tabel sebesar 1.669. *tenyatat-hitung* lebih besar dari t-tabel, ini berarti terdapat perbedaan prestasi belajar siswa menerapkan pembelajaran *Virtual* dengan *Zoom Meeting* dengan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya masih secara konvensional. Berdasarkan hasil uji t di atas membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran *Virtual* dengan *Zoom Meeting* dengan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya masih secara konvensional pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Pagar Alam, hal ini membuktikan bahwa secara efektif penerapan pembelajaran *Virtual* dengan *Zoom Meeting* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahas-an yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran *Virtual* berbasis *Zoom Meeting* dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam. Peningkatan Aktivitas belajar siswa terlihat dari penilaian observasi dari

pengamat: 1) pada kegiatan visual siswa sudah mulai aktif dan sudah beradaptasi dengan aktivitas pembelajaran *Virtual* , 2) pada kegiatan lisan siswa sudah terbiasa berkomunikasi secara daring ini terlihat dari siswa tidak lagi malu malu untuk berbicara secara lisan dengan sorotan kamera, 3) kegiatan mendengarkan siswa sudah baik mulai terbiasa menyimak penjelasan dari guru/teman 4) pada kegiatan menulis siswa sudah banyak yang melakukan dan mengerjakan hal yang ada hubungan dengan materi dan pelajaran, 5) kegiatan motoric sudah terlihat baik, hal ini terlihat dari siswa yang sudah bisa mengerjakan tugas secara mandiri, selain itu siswa tidak lagi bermain-main saat kerja kelompok sehingga waktu pengumpulan tepat waktu, 6) pada kegiatan mental siswa sudah terbiasa dengan aturan pembelajaran *virtual*, dan tidak lagi salah menerima informasi, 7) secara emosional siswa sudah terbiasa, sehingga ada sebagian yang gagal masuk karena koneksi dan tetap berusaha untuk bergabung kembali. Bila kita lihat dari nilai para observer terdapat peningkatan nilai pada siklus I rata-rata 2.36 dalam kategori kurang, namun setelah melaksanakan hasil refleksi, pada siklus 2 rata-rata meningkat menjadi 3.21 dalam kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa rata-rata skor pada dua pertemuan disiklus 1 pada kategori kurang dengan skor 2.46, pada siklus 2 naik menjadi 3.17 dengan kategori baik.

2. Penerapan pembelajaran *Virtual* dengan *Zoom Meeting* dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam. Hal ini terlihat dari peningkatan prestasi

belajar yang diperoleh pada siklus 1 dan siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Penerapan pembelajaran Virtual dengan Zoom Meeting efektif meningkatkan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pagar Alam. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil uji-t sampel independent posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, ada perbedaan signifikan prestasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran Virtual dengan Zoom Meeting dengan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya masih secara konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Archibald, Mandy & Ambagtsheer, Rachel & Casey, Mavourneen & Lawless, Michael. (2019). *Using Zoom Videoconferencing for Qualitative Data Collection : Perceptions and Experiences of Researchers and Participants*. International Journal of Qualitative Methods. 18. 160940691987459. 10.1177/1609406919874596
- Arikunto, S. (2005). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.(1994). *Pretasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Husein, Umar. (2010). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.
- Mudyahardjo, Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 : Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan persoalan penting dan genting*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Belajar
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. JakartaL PT Raja Grafindo